

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN



A. Kesimpulan

Berdasarkan dari penjelasan yang terangkum dalam bab-bab sebelumnya, akhirnya dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Berkembangnya tradisi musik yang bernafaskan Islam di Indonesia, tidak dapat dipisahkan dari sejarah masuknya Islam di Pulau Sumatera sampai ke pulau Jawa. Ini juga diiringi dengan berkembangnya kerajaan-kerajaan Islam Samudra Pasai dan beberapa kerajaan Islam lainnya, selanjutnya musik tersebut disebarkan oleh wali dan berkembang di setiap daerah dengan nama : *salawatan*, *rodan*, *hadrah*, dan lainnya.
2. Berkembangnya tradisi musik yang bernafaskan Islam di Indonesia, dalam hal ini tidak dapat dipisahkan oleh tradisi musik Turki, Iran, Arab dan India. Walaupun banyak jenis-jenis musik Islam seperti di Maghribi (Maroko), Afganistan dan Tunisia, dari sumber-sumber musik zaman kuno diterangkan bahwa: tradisi musik Islam berawal tradisi masa pra Islam (3000–1000 SM). Pengaruhnya dapat dilihat pada kesenian Badui yang menggunakan kostum peci Turki, kuluk temanten warna merah, baju putih lengan panjang dilengkapi rompi, celana panji, stagen, sepatu dan kaos kaki, secara nyata kesenian ini hampir menyerupai seperti tradisi musik *Mevlevi*.
3. Berkembangnya agama Islam telah membawa pencerahan bagi perkembangan instrumen-instrumen musik seperti : drum, suling, rebab, dan rebana. Dapat dikatakan bahwa instrumen-instrumen ini, dahulunya dipakai

oleh para sufi sebagai instrumen pokok, dan sekarang berkembang menjadi instrumen musik populer. (Instrumen tersebut lihat halaman lampiran)

4. Ditinjau dari ilmu musik, rebana adalah instrumen tradisi rumpun Melayu, berkembang di daerah yang memiliki tradisi keislaman kuat. Diduga instrumen tersebut berasal dari Timur Tengah yang dibawa oleh pedagang muslim sewaktu mengadakan perjalanan, perdagangan dan tasawuf. Kemudian instrumen musik tersebut menjadi instrumen musik pokok dalam tradisi musik Islam. Dengan ini, rebana yang dipakai pada kesenian “Salawat Hadrah Al-Hidayah” merupakan ciri instrumen tradisi musik Islam Timur-Tengah.
5. Ditinjau dari lirik, lagu yang dinyanyikan semua dalam bahasa Arab diambil dari tiga kitab : *Dzibaa*, *Hapsih*, *Barzanji*, yang disusun oleh Ali bin Muhammad bin Husein bin Al-Habsy, bersumber dari al-Qur'an sebagai pegangan. Secara nyata hubungan syair lagu tersebut mencirikan bahwa “Salawat Hadrah Al-Hidayah” memiliki keterkaitan dengan tradisi musik Islam Timur-Tengah. (Lirik lagu lihat halaman lampiran.)
6. Ditinjau dari bentuk pertunjukan “Salawat Hadrah Al-Hidayah” dimainkan dalam acara-acara keagamaan. Tradisi yang sama, juga terdapat dalam tradisi musik *Mevlewi* dan *Chisti*, saat ini, kedua musik tersebut tidak hanya terbatas dalam konteks ritual keagamaan. Tetapi juga berkembang menjadi musik rakyat yang berfungsi sebagai hiburan.

B. Saran

Berdasarkan dari hasil penjelasan yang terangkum dalam kesimpulan, maka penulis akan memberikan saran yang mungkin dapat bermanfaat untuk kita, yaitu :

1. Perlu adanya penelitian lanjutan, khususnya tentang perkembangan musik Islam dalam kajian yang lebih luas. Mengingat Indonesia terdiri dari berbagai macam suku bangsa, agama, dan budaya yang beraneka ragam, memungkinkan kesenian tradisi dapat terus berkembang atau malah semakin punah. Ini semua, merupakan tugas kita, khususnya bagi mahasiswa di Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. Dengan adanya penelitian ini, mudah-mudahan dapat dijadikan masukan bagi pemerintah daerah setempat, khususnya Pemerintah Dati II Sleman, mengingat di daerah ini banyak tersimpan bermacam-macam tradisi kesenian Islam. Diharapkan nantinya kesenian ini dapat terus berkembang, dan dapat dijadikan aset bagi Pemerintah Daerah setempat.
3. Perlu dibentuk suatu wadah organisasi yang berfungsi untuk memantau kegiatan kesenian secara berkala, ini bertujuan untuk menjaga agar kesenian tersebut dapat tetap bertahan sampai ke generasi selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmad Yunus et. al. *Ensiklopedi Musik Indonesia Seri K-O*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Proyek Inventarisasi dan Dokumentasi Kebudayaan Daerah, 1998.

Boyd, Mallcolm, "Art Music", Stanley, Sadie (ed). *The New Grove Dictionary of Music and Musicians*. Vol III, London: Macmillan Publisher Limited, 1980.

_____, "Naqqara" *The New Grove Dictionary of Music and Musicians*. Vol XIII, London: Macmillan Publisher Limited, 1980.

_____, "Zurnay" *The New Grove Dictionary of Music and Musicians*. Vol XX, London: Macmillan Publisher Limited, 1980.

Ensiklopedi Musik Indoensia Seri P-J. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Jakarta : Proyek Inventarisasi dan Dokumentasi Kebudayaan Daerah, 1986.

Ensiklopedi Nasional Jilid XIV. Jakarta : P.T. Cipta Adi Pustaka, 1990.

Festival Traditioneller Musik '81 Sufi, Berlin 19-28 Juni.

Glasse, Cyrill, *Ensiklopedi Islam Ringkas*. Cet. 2. Jakarta: P.T. Raja Grafindo Persada, 1999.

Humam Abu Bakar, Naniek Kasniah, Koentowijoyo, *Tema Islam dalam Pertunjukan Rakyat Jawa : Kajian Aspek Sosial, Keagamaan dan Kesenian*, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Direktorat Kebudayaan, Jakarta: Proyek Penelitian dan Pengkajian Kebudayaan, 1986-1987.

Ismail Raji Al-Faruqi. *Seni Tauhid : Ekspresi Estetika Islam*. Yogyakarta : Mizan, 1999.

Khairul Umam. *Laporan Akhir Individual Kuliah Kerja Nyata ke-36*. Institut Agama Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 1999.

Koentjaraningrat. *Kebudayaan Jawa Seri Etnografi Indonesia No. 2*. Jakarta: P.N. Balai Pustaka, 1989.

Lewis, Bernard. *The World of Islam : Faith, People, and Culture*. London : Thames and Hudson. Ltd, 1976.

M. Soeharto. *Kamus Musik*. Jakarta: Penerbit PT. Gramedia Widya Sarana Indonesia, 1992.

Pono, Banoe, *Pengantar Pengetahuan Alat Musik*, Jakarta: CV. Baru, 1984.

Prier, S.J., Edmund, Karl. *Sejarah Musik Jilid I*. Yogyakarta : PML, 1999.

_____, *Ilmu Bentuk Musik Cet. I*. Yogyakarta : PML, 1996.

Seyyed Hossein Nasr. *Spiritualitas dan Seni Islam*. Bandung : Mizan, 1993.

Teguh Gibran Yuwana, *Laras Bulletin Kampus Musik No : 4 Oktober 1995– Januari 1996*. Yogyakarta: Hima Musik FSP ISI Yogyakarta, 1995.

Umar Kayam, et. al. *Kenika Orang Jawa Nyeni* (ed), DR. Heddy Ashinta. Yogyakarta: Yayasan Dalang, 2000.

Winarno Surachmad. *Dasar dan Teknik Research, Pengantar Metodologi Ilmiah*, Bandung: C.V. Tarsito, 1997.

Y.C. Budi Santoso. *Akustik Musik dan Organologi*. Yogyakarta : ISI Yogyakarta, 1991.

NARA SUMBER

Nama : Muh. Zamzani
Alamat : Parakan Kulon, Desa Sendangsari, Kecamatan Minggir, Sleman
Yogyakarta
Pekerjaan : Wiraswasta

Nama : Masykuri, S.Ag
Alamat : Parakan Kulon, Desa Sendangsari, Kecamatan Minggir, Sleman
Yogyakarta
Pekerjaan : Wiraswasta

Nama : Khairul Umam
Alamat : Gendeng Yogyakarta No.
Pekerjaan : Mahasiswa IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta